

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keseimbangan antara jumlah gardu dan tingkat kedatangan pada Gerbang Tol Amplas masih sangat baik dan belum perlu adanya penambahan gardu yang ada pada Gerbang Tol Amplas. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapati bahwa dari data kedatangan tertinggi terjadi pada tanggal 26 Desember 2022 yaitu sebanyak 20.391 kendaraan dan merupakan tanggal perkiraan tingginya arus balik pada bulan Desember. Adanya antrian yang terjadi diakibatkan oleh adanya faktor faktor lain seperti terlalu dekatnya jarak antara Gerbang Tol Amplas dengan akses masuk dan keluar tepatnya pada simpang Jl. Sisingamagaraja yaitu 171 meter yang dimana akan terjadi kemacetan apabila berada di jam puncak dengan tingkat kedatangan yang keluar dari gerbang tol Amplas tinggi dan kendaraan yang melewati Jl.Sisingamangaraja juga tinggi.
2. Berdasarkan survey yang telah dilakukan didapat bahwa waktu pelayanan pada gardu transaksi gerbang tol Amplas adalah sebesar 3,67 detik untuk GTO. 4,08 detik untuk gerbang tol multi dan waktu pelayanan tertinggi sebesar 20,77 detik untuk gardu top-up. Waktu pelayanan ini sudah memenuhi syarat dari Standart Pelayanan Minimum jalan tol, sebesar Sembilan detik untuk gardu transaksi keluar yang menggunakan sistem pembayaran yang tertutup.
3. Dari analisis tingkat pelayanan yang ada di gerbang tol Amplas memenuhi syarat standart pelayanan minimum dengan kapasitas

kendaraan <450 kendaraan / jam / gardu, sementara untuk Gerbang Tol Amplas sendiri hanya ada 343 kendaraan/jam/gardu untuk GTO dan 30 kendaraan/jam/gardu untuk gerbang tol multi. Intensitas lalu lintas yang ada pada gardu keluar Gerbang Tol Amplas ini masih sangat terkendari yaitu 0,044 sampai 0,245 yang dimana sama dengan 1 kendaraan pergardu. Hal ini juga menunjukkan bahwa jumlah antrian ini sudah sangat memenuhi Standart Pelayanan Minimum yaitu maksimal 10 kendaraan/gardu.

5.2 Saran

1. Untuk mengurangi waktu pelayanan yang ada maka disarankan untuk dibuatnya gardu pengisian top-up yang terpisah dari jalur keluar kendaraan dengan jarak kurang lebih 500 meter. Selain hal itu dapat juga dilakukannya implementasi teknologi yang dapat membantu pembayaran gerbang tol dengan menggunakan sensor tanpa pengemudi berhenti untuk melakukan transaksi.
2. Pada Gerbang Tol Amplas terkhusus pada jalur Exit harus dilakukan perbaikan jalan keluar dari tol karna jarak antara jalur keluar gerbang tol dan jalan nasional tergolong dekat dan menjadi salah satu sumber terjadinya kemacetan.
3. Dilakukan pelebaran akses jalan keluar untuk gerbang tol otomatis dengan cara memperkecil lahan kantor jasa marga.